

LEMBAR KERJA SISWA

BAHASA INDONESIA

BAB II

Musisi Indonesia di Pentas Dunia

KELOMPOK:

ANGGOTA:

UNTUK SD

Kelas



DISUSUN OLEH

Burhanudin, S.Pd

Seni sebagai

Kekuatan

Diplomasi Budaya

LIVEWORKSHEETS

Musisi Indonesia di Pentas Dunia

DITULIS OLEH
BURHANUDIN

EDITOR
BURHANUDIN

Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya

Apa yang ada di pikiran kalian ketika mendengar kata Jepang? Kemungkinan besar kalian akan menyebutkan sushi, kimono, Doraemon, dan Naruto. Bagaimana dengan negara Australia? Mungkin kalian akan mengingat Opera House, koala, dan kanguru. Kalau Amerika Serikat disebut, yang ada di benak sebagian besar orang adalah film-film dari Disney atau produksi Hollywood, burger, dan ayam goreng.

Produk budaya yang dikenal oleh masyarakat dunia adalah modal suatu negara untuk melakukan diplomasi lunak (soft diplomacy). Diplomasi adalah suatu seni dan praktik untuk bernegosiasi yang dilakukan oleh negara atau organisasi. Diplomasi lunak menggunakan cara-cara yang halus untuk memengaruhi opini masyarakat akan suatu negara. Lawan dari diplomasi lunak adalah diplomasi keras, misalnya dengan menggunakan kekuatan militer.

Salah satu negara yang sangat sukses menjalankan diplomasi lunak adalah Korea Selatan. Pemerintah Korea Selatan secara serius mendukung industri kreatif di negaranya yang disebut hallyu atau gelombang Korea. Hallyu semakin dikenal di seluruh dunia dari musik pop, tayangan drama, dan film Korea. Salah satu contohnya adalah grup pop Korea BTS (Bangtan Sonyeondan) yang memiliki banyak penggemar di seluruh dunia yang menyebut dirinya army atau pasukan.



Grup BTS tidak hanya berkontribusi pada perekonomian Korea Selatan dengan penjualan musik, suvenir, atau tiket konser saja. Tapi juga mampu menaikkan jumlah turis yang ingin mengunjungi Korsel. Popularitas BTS membuat kelompok ini diundang untuk berpidato mewakili anak-anak muda di markas PBB. Presiden Korsel memberikan apresiasi kepada BTS yang sudah menyebarkan budaya Korea ke seluruh dunia.

Kesuksesan Korea Selatan bukan kerja semalam. Sejak tahun 2001, pemerintah Korsel sudah mulai mempromosikan hallyu. Presiden Korsel waktu itu, Kim Daejung menyebut industri kreatif ini sebagai "industri tanpa cerobong asap." Industri kreatif adalah mesin penggerak ekonomi yang menciptakan nilai tambah dengan investasi dan sumber daya yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengembangan industri lainnya. Hasil kerja keras ini baru bisa dipetik bertahun-tahun kemudian. Misalnya keberhasilan film berbahasa Korea, Parasite, yang memenangkan Oscar, penghargaan insan perfilman yang sangat bergengsi di Amerika Serikat pada tahun 2020.

Bagaimana dengan Indonesia? Apa yang ada di pikiran masyarakat dunia ketika mendengar kata Indonesia?

1 MARI BELAJAR MENYIMAK

Inquiry

Bacalah text Artikel di atas dengan teliti

Kalian telah membaca artikel di atas tentang artikel “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya” di atas. Sekarang, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman-teman dalam kelompok!



Setujukah kalian bahwa budaya populer Korea digemari oleh banyak kalangan di Indonesia?

Apa yang dimaksud dengan istilah ‘industri tanpa cerobong asap’?



Mampukah Indonesia mengikuti jejak Korea dalam menyebarkan budaya ke seluruh dunia?

Menurutmu, apa yang dapat dilakukan Indonesia untuk melakukan ‘diplomasi lunak’?



1 MARI BERDISKUSI

Inquiry



Berdiskusi Kelompok

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kalian dapat mendiskusikan jawaban kalian dalam kelompok berisi empat hingga lima orang. Seorang teman akan memimpin kalian berdiskusi. Ia akan membacakan pertanyaan satu per satu untuk dijawab oleh anggota kelompok secara bergantian.

Melakukan curah pendapat

Setelah membaca teks "Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya", mungkin kalian mulai membandingkan keberhasilan Korea Selatan dalam menyebarkan budaya mereka dengan negara kita sendiri. Dua pertanyaan besar yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang bisa menjadi modal bagi Indonesia untuk melakukan diplomasi lunak ke masyarakat dunia?
2. Apa yang bisa dilakukan pemerintah dan masyarakat agar budaya serta nilai-nilai Indonesia semakin dikenal di seluruh dunia?



Dalam kelompok, lakukanlah curah pendapat untuk menjawab pertanyaan tersebut. Petakan pendapat tersebut dalam peta pikiran berikut. Setelah selesai, presentasikan hasilnya di depan kelas.

Untuk membuat Peta Pikiran
Silahkan gunakan Wbshite ini
untuk membuatnya :
<https://gitmind.com> atau bisa
juga dibuat didalam kertas
HVS Atau karton

